

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan⁶²

A. Latar Belakang Berdirinya BMT NU SEJAHTERA

Kondisi perekonomian Indonesia, terutama nahdliyyin masih memerlukan lembaga keuangan syari'ah yang mampu mengembangkan ekonomi umat utamanya yang berada di level *grass root* (usaha mikro dan kecil). NU sebagai organisasi dengan basis kemasyarakatan yang besar, tersebar merata di seluruh penjuru nusantara dengan struktur organisasi yang tertata dan mengakar kuat.

Pada Konpercab NU Kota Semarang bulan Juli 2006 mengamanatkan agar pengurus Cabang NU Kota Semarang mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS NU) dan PC NU terpilih membentuk PC LP NU. PC LP NU Kota Semarang membentuk Koperasi NU SEJAHTERA (NUS), KSU NUS, Koperasi NU SEJAHTERA membentuk Unit Usaha Keuangan Syari'ah (BMT NU SEJAHTERA).

⁶² Data diperoleh dari pihak BMT NU SEJAHTERA Semarang, pada tanggal 18 Mei 2010.

B. Badan Hukum

Sebagai kepastian hukum atas keberadaan lembaga yang diharapkan mampu menjadi pengayom dan pengembang perekonomian umat dengan basis syari'ah.

Berdasarkan Akta No. 180.08/315, tertanggal 5 Mei 2007 dibentuk badan hukum koperasi sebagai wadah dari BMT NU SEJAHTERA dan PAD Badan Hukum ; *05/PAD/KDK.11/III/2009* tertanggal 16 maret 2009 serta Surat Ijin Usaha Simpan Pinjam Koperasi Nomor : 02/SISPK/ KDK.11 / I / 2010. Tanggal 11 Januari 2010.

C. Visi

Menjadi lembaga pemberdayaan ekonomi umat yang mandiri dengan landasan syari'ah.

D. Misi

Misi dari BMT NU SEJAHTERA antara lain sebagai berikut:

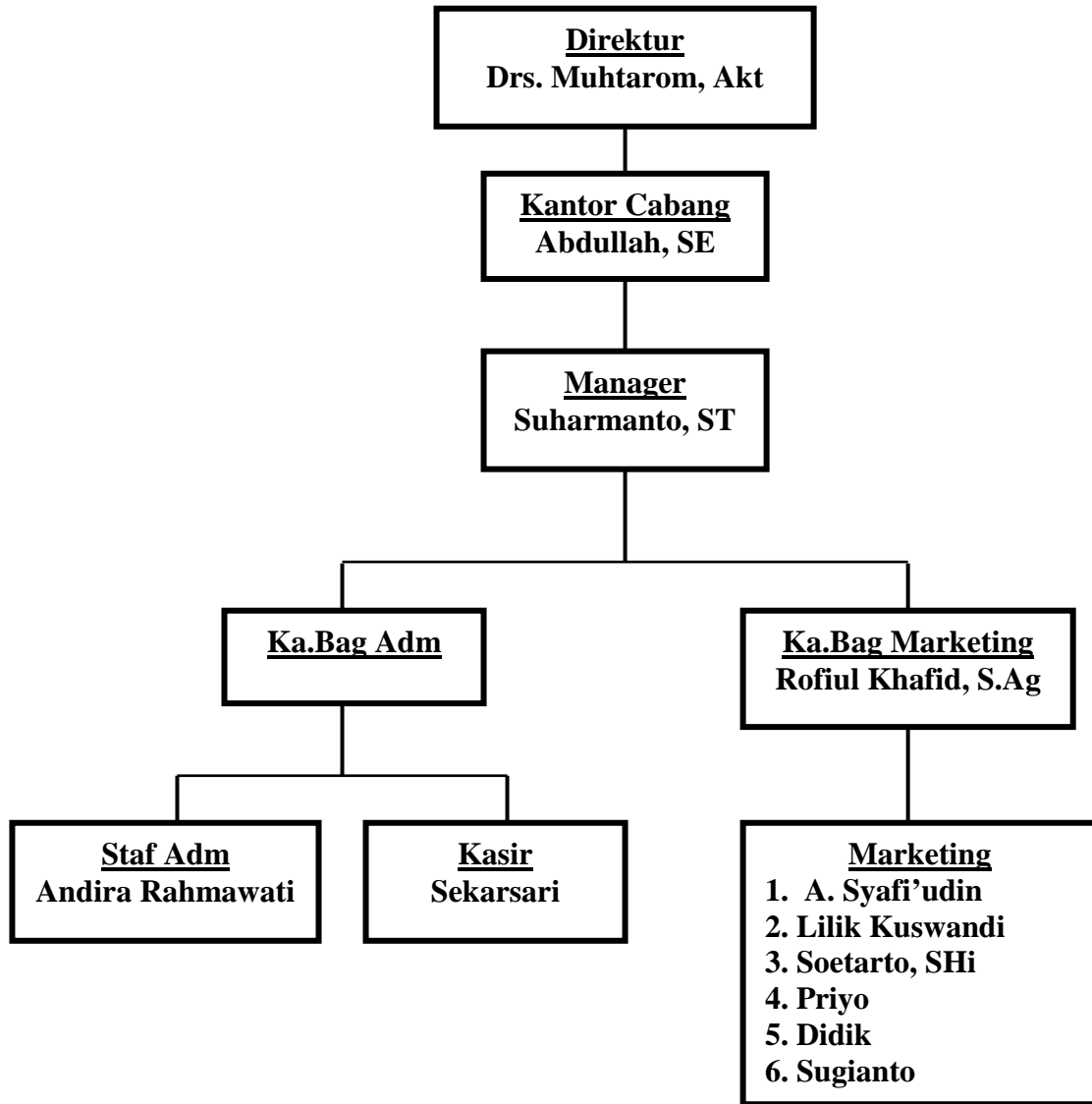
1. Menjadi penyelenggaraan layanan keuangan syari'ah yang prima kepada anggota dan mitra usaha.
2. Menjadi model pengelolaan keuangan umat yang efisien, efektif, transparan, dan profesional.
3. Mengembangkan jaring kerjasama ekonomi syari'ah.
4. Mengembangkan sistem ekonomi umat yang berkeadilan sesuai syari'ah.

E. Tujuan

Tujuan didirikannya BMT NU SEJAHTERA adalah

1. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip syari'ah yang amanah dan berkeadilan.
2. Mengembangkan ekonomi umat dalam bentuk usaha mikro, kecil, dan menengah dengan berpegang pada prinsip syari'ah.
3. Meningkatkan pengetahuan umat dalam pengelolaan keuangan yang bersih, jujur, dan transparan.
4. Meningkatkan semangat dan peran serta masyarakat dalam kegiatan BMT NU SEJAHTERA.

F. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

**Struktur Organisasi BMT NU SEJAHTERA Semarang
Cabang Pembantu Klipang**

G. Layanan BMT NU SEJAHTERA

1. Jasa Simpanan

a. Simpanan *Wadi'ah*

Merupakan simpanan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Syarat dan ketentuan:

- Setoran awal atau saldo minimal Rp. 10.000.-
- Pengambilan sewaktu-waktu.
- Tidak kena pajak untuk semua jenis simpanan.

b. Simpanan Pendidikan

Merupakan simpanan yang khusus diperuntukan bagi siswa sekolah.

Syarat dan ketentuan:

- Setoran awal Rp. 10.000.-
- Bila telah terkumpul Rp. 5.000.000.- atau lebih, tidak diambil selama 5 bulan mendapat tambahan bagi hasil atau bonus bagi pengelola disekolah $0.25\% \times$ saldo terakhir setiap bulan dan beasiswa $0.5\% \times$ saldo terakhir setiap bulan.

c. Simpanan Berjangka

Merupakan simpanan berjangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dengan nilai simpanan mulai dari Rp.1.000.000; (satu juta rupiah) dan tingkat bagi hasil yang sangat menguntungkan.

Syarat dan ketentuan:

- Setoran minimal Rp. 1.000.000.- dan atau kelipatannya.
- Pengambilan setelah jatuh tempo, apabila diambil sebelum jatuh tempo dikenakan pinalti setara dengan 5%.
- Bagi hasil dapat diambil tiap bulan dan dibukukan rekening *wadi'ah*.

d. Simpanan Umroh dan Haji

Merupakan simpanan yang dipersiapkan untuk menunaikan ibadah haji.

Syarat dan ketentuan:

- Setoran minimal Rp. 1.000.000.- dan atau kelipatannya.
- Setelah mencapai Rp. 20.000.000.- didaftarkan haji selanjutnya mengikuti program tabungan pelunasan BPIH. Dan disetor untuk pelunasan setelah dibuka masa pelunasan.
- Fasilitas bagi jamaah berupa bimbingan manasik oleh KBIH NU dibiayai oleh BMT NU SEJAHTERA dan souvenir berupa peralatan ibadah haji.

e. Simpanan Pelunasan Haji

Merupakan simpanan bagi calon haji yang sudah mendapatkan porsi untuk pelunasan BPIH.

Syarat dan ketentuan:

- Setoran minimal Rp. 1.000.000.- dengan jangka waktu minimal 1 tahun atau dapat dilakukan penyimpanan setiap

bulan Rp. 1.000.000.- sampai dengan mencapai target pelunasan dan mengendap minimal 1 tahun.

- Fasilitas bagi jamaah berupa bimbingan manasik oleh KBIH NU dibiayai oleh BMT NU SEJAHTERA dan souvenir berupa peralatan ibadah haji.
- Proses pembayaran pelunasan BPIH dibantu pihak BMT NU SEJAHTERA.
- Syarat mengisi formulir dilampiri foto copy KTP dan bukti setoran bank (BPIH)

f. Simpan Umroh

Merupakan simpanan yang dipersiapkan untuk menunaikan ibadah umroh.

Syarat dan ketentuan:

- Setoran minimal Rp. 100.000.-
- Pengambilan setelah cukup untuk biaya umroh.
- Fasilitas bagi jamaah berupa tas tenteng, bimbingan manasik dan souvenir. Jamaah bisa mengikuti bimbingan umroh dengan biro perjalanan manapun termasuk KBIH NU.

g. Simpanan Qurban atau Hari Raya

Dikhususkan bagi mitra yang hendak menunaikan ibadah qurban atau menyiapkan keperluan untuk Hari Raya dengan setoran awal mulai dari Rp.100.000;

Setoran dapat dilakukan setiap hari tanpa dibatasi sedangkan pengambilan dapat dilakukan pada saat akan menunaikan ibadah qurban atau menyiapkan keperluan hari raya.

h. Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Merupakan salah satu bentuk layanan sosial BMT NU SEJAHTERA untuk mengelola dan menyalurkan dana ZIS umat.

2. Jasa Pembiayaan

a. *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Berupa tambahan modal kerja bagi pengembangan usaha mitra BMT NU SEJAHTERA. Keuntungan (hasil usaha) yang diperoleh dari tambahan modal kerja akan dibagi antara BMT NU SEJAHTERA dan mitra usaha berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui.

b. *Murabahah*

Mendasarkan pada asas jual-beli, dengan BMT NU SEJAHTERA bertindak sebagai penjual dan mitra usaha sebagai pembeli.

Harga jual ditentukan berdasarkan harga beli dasar ditambah *mark-up* sesuai dengan kesepakatan antara BMT NU SEJAHTERA dengan mitra usaha.

Syarat-syarat pembiayaan:

- Mengisi formulir permohonan.
- Foto copy KTP suami dan istri atau wali.
- Foto copy Kartu Keluarga (KK).
- Foto copy jaminan (warkah, BPKB, disertai STNK, Sertifikat Tanah disertai SPPT),. Bila barang atas nama orang lain harus dilengkapi surat kuasa menjual dari pemegang hak.
- Bila pemohon menggunakan penjamin baik lembaga maupun perorangan harus tertulis dan bermaterai cukup.
- Foto copy legalitas (bagi badan usaha).
- Menjadi mitra usaha.
- Membuka rekening simpanan.
- Bersedia menandatangani surat-surat terkait dengan pembiayaan.
- Khusus guru, untuk permohonan ringan dapat menggunakan jaminan surat keterangan kepala sekolah dilengkapi dengan dokumen guru, daftar gaji dan kesediaan dipotong oleh pejabat yang berwenang di sekolah.
- Penggunaan jasa ini dikenakan biaya akad, provisi dan administrasi.

3. Inovasi Layanan

a. Layanan yang ditawarkan dan disediakan oleh BMT NU SEJAHTERA akan selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra usaha.

b. Loker Pembayaran Tagihan

Disediakan bagi seluruh masyarakat demi kemudahan dalam pembayaran tagihan PLN, Telkom dan pembelian pulsa telepon seluler.

c. Tansfer Antar Bank

Disediakan bagi mitra usaha yang membutuhkan pemindahan dana dari BMT NU SEJAHTERA ke berbagai bank baik di dalam negeri maupun luar negeri.

d. Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

H. Eksistensi

1. Memiliki ± 27.000 mitra usaha dengan dana kelolaan ± 30 milyar.(
Selalu berkembang).

2. Memiliki 1 kantor pusat dan 6 kantor cabang dan 7 kantor cabang pembantu: (Selalu berkembang).

3. KP Mangkang, Jl. Raya Semarang Kendal KM. 15 No.99.Mangkang
Semarang. Telp (024) 8660212 Fax.(024) 8666028
Email:bmt_nus@yahoo.co.id.

4. KC Manyaran, Ruko Manyaran Blok 1 Jl.Abdurrahman Saleh 308 Semarang. Telp (024) 76634260, Fax (024) 76634174
5. KCP. Gunungpati, Jl. Manyaran-Gunungpati KM.10 Semarang Telp. (024)6932200.
6. KCP. Sudirman, Jl. Jend Sudirman No.49 Semarang. Telp.(024)76138886.
7. KCP. Genuk, Jl. Wolter Monginsidi No.90 Banjardowo Genuk Semarang. Telp. (024)6582790 Fax.(024) 6582760.
8. KCP. Pudak Payung, Jl. Perintis Kemerdekaan No159 Semarang. Telp. (024)7461215.
9. KCP. Klipang, Ruko Kav 11, Klipang Pesona Asri Golf Semarang. Telp. (024) 76738767.
10. KCP. Magelang, Ruko Jl. Yos Sudarso No. 11 Kauman Magelang. Telp./Fax. (0293) 314727.
11. KC. Kebumen, Jl. Kusuma No. 96 Kebumen. Telp.(0287) 382358. Fax (0287) 381164.
12. KC. Kendal. Jl. Sukarno Hatta No. 299 Kendal. Telp. (0294) 381300.
13. KC. Boyolali. Jl. Pandanaran No. 354 Boyolali. Telp. (0276) 321945.
14. KCP. Ampel. Gentansari Rt. 01/01 Desa Gledaksari. Kec. Ampel Kab. Boyolali. Telp.081329535512.
15. KC. Sukoharjo Jl. Wimboharsono No.18 B Kartosuro.
16. KCP. Gombong. Jl. Yos Sudarso Timur No. 256 Rt.03/02 Wero Gombong Kebumen Telp./Fax. (0287) 473703.

4.2 Diskripsi Data

Deskripsi data menjelaskan mengenai identitas dari nasabah BMT NU SEJAHTERA Semarang. Diskripsi ini terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dari responden, dari mana responden mendapatkan informasi mengenai BMT dan usia responden.

A. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – laki	49	49,0	49,0	49,0
	Perempuan	51	51,0	51,0	51,0
	Total	100	100,0	100,0	100,0

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Responden laki-laki sebanyak 49 orang atau 49% dan responden perempuan sebanyak 51 orang atau 51%.

B. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.2

Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	31	31,0	31,0	31,0
	SLTP	16	16,0	16,0	47,0
	SMA	39	39,0	39,0	86,0
	SARJANA	11	11,0	11,0	97,0
	Lain - lain	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	Total

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Pendidikan responden lulusan SD sebanyak 31 orang atau 31%, lulus SLTP sebanyak 16 orang atau 16%, lulus SMA sebanyak 39 orang atau 39%, lulus kuliah S1 sebanyak 11 orang atau 11% dan yang lulus selain itu ada 3 orang atau 3%.

C. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Petani	10	10,0	10,0
	Pegawai Swasta	4	4,0	4,0
	Wiraswasta	48	48,0	48,0
	PNS	6	6,0	6,0
	Lain – lain	32	32,0	32,0
	Total	100	100,0	100,0

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Responden yang berprofesi petani sebanyak 10 atau 10%, responden yang berprofesi pegawai swasta sebanyak 4 orang atau 4%,

responden yang berprofesi wiraswasta sebanyak 48 orang atau 48%, responden yang berprofesi PNS sebanyak 6 orang atau 6% dan responden yang berprofesi selain keempat tersebut diatas sebanyak 32 orang atau 32%.

D. Dari mana informasi mengenai BMT

Tabel 4.4
Informasi Mengenai BMT

Informasi Mengenai BMT		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Keluarga	26	26,0	26,0
	Tetangga	28	28,0	28,0
	Teman	45	45,0	45,0
	Mubaligh	1	1,0	1,0
	Total	100	100,0	100,0

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Responden mendapatkan informasi mengenai BMT NU SEJAHTERA Semarang dari keluarga sebanyak 26 orang atau 26%, informasi dari tetangga sebanyak 28 orang atau 28% informasi dari teman 45 orang atau 45% dan informasi dari mubaligh sebanyak 1 orang atau 1%.

E. Umur Responden

Tabel 4.5

Umur Responden

Umur Responden		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	< 20 tahun	10	10,0	10,0
	21 - 30 tahun	42	42,0	42,0
	31 - 40 tahun	32	32,0	32,0
	> 41 tahun	16	16,0	16,0
	Total	100	100,0	100,0

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Usia responden yang berumur < 20 tahun sebanyak 10 orang atau 10%, usia responden antara 21 – 30 tahun sebanyak 42 orang atau 42%, usia responden 31 – 40 tahun sebanyak 32 orang atau 32% dan usia responden yang berusia > 40 tahun sebanyak 16 orang atau 16%.

4.3 Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data menjelaskan mengenai uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

A. Uji Validitas

1. Produk

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Produk BMT

No.	Rxy	rtabel Status	Status
1.	0,472	0,195	Valid
2.	0,582	0,195	Valid
3.	0,741	0,195	Valid
4.	0,661	0,195	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel produk valid.

2. Pelayanan

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Pelayanan

No.	Rxy	r _{tabel}	Status
1.	0,268	0,195	Valid
2.	0,451	0,195	Valid
3.	0,531	0,195	Valid
4.	0,295	0,195	Valid
5.	0,759	0,195	Valid
6.	0,738	0,195	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel pelayanan valid.

3. Akses

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Akses

No.	Rxy	r _{tabel}	Status
1.	0,807	0,195	Valid
2.	0,788	0,195	Valid
3.	0,649	0,195	Valid
4.	0,546	0,195	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel akses valid.

4. Preferensi nasabah terhadap simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Preferensi

No.	Rxy	rtabel	Status
1.	0,543	0,195	Valid
2.	0,552	0,195	Valid
3.	0,551	0,195	Valid
4.	0,508	0,195	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel preferensi nasabah terhadap simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang.

B. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*.

Tabel 4.9
Hasil Pengukuran Reliabilitas Variabel

No.	Reliabilitas variabel	Alpha	rhitung	Status
1.	Produk	0,733	0,195	Reliabel
2.	Pelayanan	0,705	0,195	Reliabel
3.	Akses	0,777	0,195	Reliabel
4.	Preferensi	0,665	0,195	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Tabel di atas terlihat bahwa nilai *alpha* lebih besar dari 0,195 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel adalah reliabel.

C. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengenali dimensi -dimensi pokok atau keteraturan dari sebuah fenomena. Tujuan umum dari analisis faktor adalah untuk meringkas kandungan isi informasi variabel dalam jumlah yang besar menjadi jumlah yang lebih kecil.

Tabel 4.10
Analisis Faktor

	Initial	Extraction
Produk	1,000	.538
Pelayanan	1,000	.710
Akses	1,000	.274
Preferensi	1,000	.638

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Analisis faktor komponen untuk produk BMT sebesar 0,538, pelayanan sebesar 0,710, akses sebesar 0,274 dan preferensi sebesar 0,638.

D. Analisis Regresi

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu produk, pelayanan dan akses terhadap preferensi nasabah terhadap simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang maka digunakan uji regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6.467 + 0,139X_1 + 0,262X_2 + 0,061X_3 + e$$

Tabel 4.11
Analisi Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.467	1.302		4.967	.000
	Produk	.139	.076	.173	1.832	.070
	Pelayanan	.262	.056	.456	4.701	.000
	Akses	.061	.055	.097	1.127	.263

a Dependent Variable: Preferensi

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Konstanta atau a sebesar 6.467 artinya ketiga variabel yaitu produk, pelayanan dan akses mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel preferensi sebesar 6,467%. Koefisien regresi variabel produk atau X_1 sebesar 0,139 artinya apabila kualitas produk bertambah maka akan meningkatkan minat nasabah untuk menabung di BMT NU SEJAHTERA Semarang. Koefisien regresi variabel pelayanan atau X_2 sebesar 0,262 artinya apabila pelayanan ditambah maka akan meningkatkan minat nasabah untuk menabung di BMT NU SEJAHTERA Semarang. Dan koefisien regresi variabel akses atau X_3 sebesar 0,061 artinya apabila kemudahan akses ditambah maka akan meningkatkan minat nasabah untuk menabung di BMT NU SEJAHTERA Semarang.

E. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b \neq 0$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 diterima, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Tabel 4.14
Hasil Uji t test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.467	1.302		4.967	.000
	Produk	.139	.076	.173	1.832	.070
	Pelayanan	.262	.056	.456	4.701	.000
	Akses	.061	.055	.097	1.127	.263

a Dependent Variable: Preferensi

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

a. Uji t Variabel Produk BMT

Besarnya nilai t hitung variabel produk BMT adalah 1.832 dan signifikan pada 0,070 maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat dikatakan variabel produk BMT tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap produk *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang karena nilai signifikan diatas 0.05 ($0,070 > 0,05$).

b. Uji t Variabel Pelayanan

Diketahui besarnya nilai t hitung variabel pelayanan adalah 4.701 dan signifikan pada 0.000 maka dengan demikian H_a diterima dan menolak H_0 . Dan disimpulkan bahwa variabel pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap produk *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang karena nilai signifikannya dibawah 0.05 ($0.000 < 0.05$).

c. Uji t Variabel Akses

Diketahui bahwa besarnya nilai t hitung variabel akses adalah 1.127 dan signifikan pada 0.263 maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan disimpulkan bahwa variabel akses tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

preferensi nasabah terhadap produk *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang karena nilai signifikannya diatas 0.05 ($0.263 > 0.05$).

2. Uji F

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Ho : $b_1=b_2=b_3=0$

Artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

Ho diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Ha diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Tabel 4.13
Hasil uji INOVA atau F test

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	37.324	3	12.441	17.862	.000 ^a
	Residual	66.866	96	.697		
	Total	104.190	99			

a Predictors: (Constant), Akses, Produk, Pelayanan

b Dependent Variable: Preferensi

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 17.862 dan signifikan pada $0,000 < \alpha = 0.05$ maka dengan demikian H_a diterima dan menolak H_o . Dan disimpulkan bahwa variabel independen produk, pelayanan dan akses secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu preferensi nasabah terhadap produk simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Change Statistics			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.358	.338	.835

a Predictors: (Constant), Akses, Produk, Pelayanan

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2010)

Dari tabel 4.12 dapat diketahui :

- R = 0,599 berarti kemampuan menjelaskan variabel produk, pelayanan dan akses terhadap preferensi nasabah terhadap simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang baik karena nilai mendekati satu.
- Adjusted R Square* 0,338 berarti 33,8% faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang dapat dijelaskan oleh faktor produk, pelayanan dan akses sedangkan 66,2% (100%-33,8%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.